

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tubuh sebagai karunia Allah yang harus dipertanggung jawabkan sebagai respon terhadap pemberi Tubuh. Paus Yohanes Paulus II yang menyuarakan tentang teologi tubuh yang menitikberatkan pada seksualitas tubuh manusia. Tentang bagaimana manusia merespon tubuh itu terhadap Tuhan dan bagaimana mempertanggung jawabkan tubuh itu. Teologi tubuh memberikan kerangka pemahaman yang relevan untuk mengkaji secara teologis tentang bagaimana Pandangan Pekerja Seks Komersial di Pasar Sentral Makale Tana Toraja mengenai tubuh mereka Sebagai Karunia Allah. Yang kemudian diterapkan dalam menjalani kehidupan sebagai orang yang telah di tebus.

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan ditemukan hasil bahwa para PSK yang bekerja di Galampang memandang tubuh sebagai karunia Allah yang harus dipertanggung jawabkan tetapi tidak ada keinginan mereka untuk meninggalkan pekerjaan mereka meskipun dalam hati kecil rasa bersalah dan berdosa terus ada. Dengan pemahaman yang ada mengenai menghargai tubuh sebagai karunia Allah namun realita yang terjadi justru mereka menggunakan tubuh untuk menghasilkan uang. Dan keinginan untuk

meninggalkan pekerjaan tersebut tidak ada karena berbagai faktor dan pertimbangan yang narasumber tuturkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran yang penting ialah:

1. Pemerintah Kabupaten Tana Toraja

Pemerintah setempat menertibkan tempat beroperasinya PSK dan memperkuat upaya dalam mengatasi isu yang melibatkan praktik PSK. Dan juga Pemerintah dapat bekerja sama lembaga lain misalnya dinas kesehatan dan keamanan untuk memberikan sosialisasi atau seminar yang membahas tuntas mengenai PSK serta menertibkan.

2. Gereja

Gereja memberikan pelayanan kepada para PSK dan memberikan pendampingan pastoral. Dan juga Gereja bekerja sama dengan lembaga lain untuk memberikan pendampingan kepada para PSK sehingga pelayanan kasih dapat terwujud kepada siapa saja.

3. Pekerja Seks Komersial

Sebaiknya jangan menarik diri dari lingkungan masyarakat dan tetaplah mencoba untuk bersosialisasi. Serta Jangan membiarkan diri untuk terus berada dalam lingkaran hitam karena sesungguhnya banyak hal yang bisa dilakukan untuk bertahan hidup. Sebaiknya belajar untuk

mengeksplorasi keahlian dan bakat yang dimiliki untuk mendapat peluang yang lebih baik kedepannya.

